

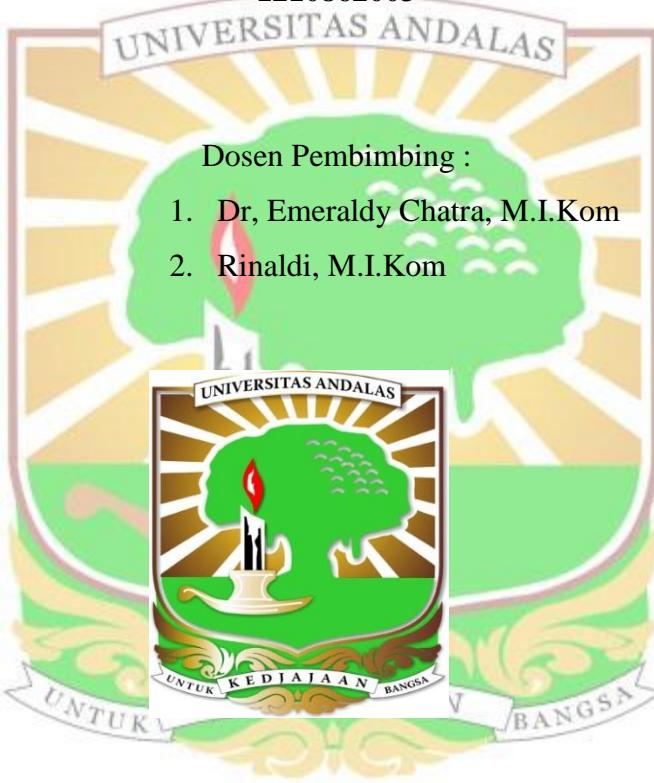
**KOMUNIKASI PERSUASIF WANITA “BELOK” (LESBIAN) DALAM  
MERUBAH ORIENTASI SEKSUAL PASANGAN SEJENIS**

**(Studi Deskriptif pada Wanita Di Kota Padang)**

**SKRIPSI**

**Rizqi Mahmuda**

**1210862003**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2016**

**ABSTRAK**  
**KOMUNIKASI PERSUASIF WANITA “BELOK” (LESBIAN) DALAM  
MERUBAH ORIENTASI SEKSUAL PASANGAN SEJENIS**

**(Studi Deskriptif pada Wanita Di Kota Padang)**

**Oleh:**  
**RIZQI MAHMUDA**  
**1210862003**

**Pembimbing:**  
**Dr. Emeraldy Chatra**  
**Rinaldi M.I.kom**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *Lesbian Gay Biseksual dan Transgender* (LGBT) telah menjadi topik yang mendunia. Begitu juga di Kota Padang, fenomena LGBT juga menjadi isu hangat bahkan sudah ada pemberitaan mengenai rencana pernikahan sejenis antara sesama wanita dan ditentang langsung oleh Walikota Padang seperti pada pemberitaan pada portal berita Liputan6.com tanggal 14 februari 2016. Fokus pada penilitian ini adalah mengkaji mengenai fenomena yang terjadi pada hubungan kaum lesbian, sebagai perilaku menyimpang dan ditolak oleh berbagai pihak. Hal ini karena adanya proses dalam upaya merubah orientasi seksual wanita melalui komunikasi persuasif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi persuasif kaum lesbian dalam merubah orientasi seksual wanita dan mengetahui hambatan kaum lesbian dalam membangun orientasi seksual wanita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *coordinated management of meaning* oleh Pearce dan teori *relational dialectic* oleh Mikhail Bakhtin.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa komunikasi persuasif dilakukan dengan komunikasi verbal yaitu dengan menghubungi calon pasangan dengan lebih intens dan memberikan perhatian lebih. Dan komunikasi nonverbal yaitu dengan cara memberikan sentuhan fisik serta memberikan hadiah kepada calon pasangan. Serta hambatan yang ditemui dalam merubah orientasi seksual adalah rintangan kerangka berfikir, rintangan budaya, dan rintangan fisik yang memicu gangguan psikologis.

**Kata kunci :** **Lesbian, Komunikasi Persuasif, Orientasi Seksual, Teori Coordinated Management of Meaning, Teori Relational Dialectic**

## **ABSTRACT**

### **PERSUASIVE COMMUNICATION OF DEVIATE WOMEN (LESBIAN) IN CONVERTING SEXUAL ORIENTATION OF SAME- SEX RELATIONS**

*(Descriptive Study on Women in Padang)*

*By:*  
**RIZQI MAHMUDA**  
**1210862003**

*Supervisor:*

**Dr. Emeraldy Chatra**  
**Rinaldi M.I.kom**

*The background of this research is Lesbian Gay Bisexual and Transgender (LGBT) phenomenon that has been a worldwide topic. Especially in Padang, this phenomenon also being an important issue. Moreover, there has been a news about the plan of same-sex marriage among women, and resisted by the major, as written on news portal Liputan6.com on February 14, 2016. This research focus on reviewing about the phenomenon in the lesbian's relationship as a deviant behavior and rejected by the public. It's caused by the process to converting women's sexual orientation by persuasive communication. This research aims to know how's the persuasive communication and the obstacles of lesbians in converting women's sexual orientation.*

*This research uses qualitative approach in descriptive type. Data collected by interview, observation, and documentation. Meanwhile, to examine data validity, source triangulation method was used. Snowball sampling method was used to pick the informants. This research uses Coordinated Management of Meaning Theory by Pearce and Relational Dialectic Theory by Mikhail Bakhtin.*

*Based on this research, researcher can conclude that persuasive communication is done by verbal communication, like with calling intensively, and giving more attention to the potential mate. Furthermore, with non verbal communication, like giving physical touch and giving presents to the potential mate. The obstacles that found in converting sexual orientation are framework obstacle, culture obstacle, and physical obstacle that triggers psychologic disturbance.*

**Key words:** *Lesbian, Persuasive Communication, Sexual Orientation, Coordinated Management of Meaning Theory, Relational Dialectic Theory*